

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Motivasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam menunjang keberhasilan seseorang pada tahap pembelajarannya, motivasi dapat dirangsang dari beberapa aspek yang salah satunya adalah gaya belajar. Dalam hal ini, penulis memilih topik tentang motivasi sebagai penelitian yang mana topik penelitian tersebut dianggap penting karena untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan gaya belajar siswa pada kelas program akselerasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang mendapatkan stimulus berupa motivasi dari hasil gaya belajar mereka.

Pada tahun 2001/ 2002, pemerintah melalui Direktorat Pendidikan Luar Biasa, menetapkan kebijakan untuk melakukan sosialisasi atau melaksanakan pemerataan terhadap sekolah yang mengajukan proposal untuk menyelenggarakan program percepatan belajar, khususnya di daerah Ibu kota di beberapa provinsi.<sup>1</sup> Program Akselerasi atau program percepatan merupakan suatu program untuk peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan luar biasa atau dengan kata lain program untuk mempercepat program studi bagi peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi yang berhak untuk mendapat perhatian khusus agar dipacu perkembangan prestasi dan bakatnya. Telah banyak diketahui bahwa program akselerasi telah banyak mencetak siswa yang memiliki kelebihan pada

---

<sup>1</sup> Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman Penyelenggaraan program Percepatan Belajar* (Jakarta: departemen Pendidikan Nasional, 2003), 8.

kecerdasannya mampu memperoleh prestasi belajar secara gemilang dengan waktu yang terhitung singkat.

Prestasi belajar atau hasil belajar yang tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak terpisahkan antara satu dan yang lainnya, salah satu faktor penyebab keberhasilan dalam memperoleh prestasi belajar yang tinggi adalah gaya belajar siswa. Prestasi yang baik dapat mencerminkan gaya belajar yang baik pula, karena dengan mengetahui dan memahami gaya belajar yang terbaik bagi dirinya akan membantu siswa dalam belajar sehingga prestasi yang dihasilkan akan maksimal.

Gaya belajar merupakan suatu kunci untuk mengembangkan kinerja dan pekerjaan, di sekolah dan dalam situasi antar pribadi. Gaya belajar memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa sebelum siswa menentukan cara belajar yang tepat dan benar, karena gaya belajar setiap individu akan mempengaruhi cara belajar yang ditempuhnya. Ketika seorang individu menyadari bagaimana bisa menyerap informasi dan mengolahnya, seorang akan dapat belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya belajarnya sendiri.<sup>2</sup>

Dengan demikian gaya belajar mempunyai posisi yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, gaya belajar yang sesuai dengan kondisi individual siswa akan membentuk suatu dorongan atau stimulus yang merangsang rasa ketertarikan dan semangat dalam proses belajar sehingga mendapatkan hasil yang maksimal

---

<sup>2</sup> Bobbi deporter dan hernacki, *Quantum learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, terj. Alwiyah Abdul Rahman (Bandung, Kaifa, 2003), 110.

Dorongan atau stimulus tersebut merupakan salah satu bentuk motivasi yang dihasilkan dari gaya belajar siswa. Telah lama dipahami bahwa motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk berperilaku. Perilaku belajar pada manusia muncul tidak lepas dari adanya motivasi yang ada dalam dirinya. Para Ahli Pendidikan dan Psikologi menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku manusia baik melalui latihan maupun pengalaman. Apabila ada motivasi yang kuat, maka seseorang akan bersungguh-sungguh dalam mencurahkan segala perhatiannya untuk mencapai tujuan belajar.<sup>3</sup>

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan.<sup>4</sup> Tujuan tersebutlah yang menjadikan penggerak utama motivasi untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dia inginkan dan butuhkan, itulah yang disebut dengan tujuan.

Sardiman dalam bukunya menjelaskan bahwa, ada tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang melepaskan energy menyeleksi perbuatan. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan

---

<sup>3</sup> Eva Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 3-4.

<sup>4</sup> Sardiman a.m, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003), 73.



menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.<sup>5</sup>

Dari beberapa hal tersebut dapat dilihat bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang akan melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun serta didasari dengan motivasi, maka seseorang yang belajar tersebut akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.<sup>6</sup>

Dengan adanya hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana motivasi siswa dapat timbul dari gaya belajar siswa akselerasi sehingga mampu mempengaruhi keberhasilan belajar siswa tersebut. Maka penulis mengunggah penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Gaya Belajar Siswa Program Akselerasi Terhadap Prestasi Belajar PAI Melalui Motivasi di SMPN 1 Ngadiluwih Kediri”**.

---

<sup>5</sup> Ibid., 85.

<sup>6</sup> Ibid., 86.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh Gaya Belajar Siswa Program Akselerasi terhadap motivasi belajar?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar PAI?
3. Seberapa besar pengaruh Gaya Belajar Siswa Program Akselerasi terhadap prestasi belajar PAI?
4. Seberapa besar pengaruh Gaya Belajar Siswa Program Akselerasi terhadap prestasi belajar PAI melalui motivasi?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji teori Abraham Maslow dan WS Wingkel tentang adanya pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa, serta bertujuan untuk memperoleh data dan informasi tentang pengaruh Gaya Belajar Siswa Program Akselerasi terhadap prestasi belajar PAI. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui seberapa tinggi Gaya Belajar Siswa Program Akselerasi dalam memberikan stimulus motivasi terhadap prestasi belajar PAI.
2. Mengetahui adanya pengaruh Gaya Belajar Siswa Program Akselerasi terhadap prestasi belajar PAI siswa.
3. Mengetahui adanya pengaruh Gaya Belajar Siswa Program Akselerasi terhadap prestasi belajar PAI melalui motivasi.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian ke arah pengembangan konsep-konsep Gaya Belajar dalam memberikan stimulus terhadap siswa agar tercapainya keunggulan pemikiran yang mampu membawa siswa kepada keberhasilan.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Kegunaan penelitian secara praktis diharapkan mampu memberikan sumbangsih:

- a. Informasi terhadap lembaga tentang Gaya Belajar Siswa dalam membangun motivasi dan prestasi belajar PAI siswa.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk mengembangkan keilmuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

#### **E. HIPOTESIS PENELITIAN**

Hipotesis ataupun dugaan sementara merupakan suatu hal yang harus dibuktikan kebenarannya, yang dimaksud hipotesis disini adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang belum sempurna.<sup>7</sup> Hipotesis ditolak jika salah satu variabelnya palsu, dan akan diterima jika fakta atau data itu

---

<sup>7</sup> H.M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ( Jakarta: Kencana Predana Media, 25), 75.

membenarkannya. Berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Adanya pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Siswa Program Akselerasi terhadap prestasi belajar PAI melalui motivasi.

2. Hipotesis Nihil atau Nol (Ho)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar Siswa Program Akselerasi terhadap prestasi belajar PAI melalui motivasi.

#### **F. TELAHAH PUSTAKA**

Telah banyak penelitian yang hampir sama dengan apa yang penulis teliti saat ini, namun selama ini belum penulis temukan penelitian yang sama dengan judul yang penulis ajukan. Di bawah ini akan penulis tampilkan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Subriyanto (Skripsi STAIN Kediri, 2012) dengan judul *Pengaruh Variasi Belajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI UPTD SMA Negeri 1 Ngadiluwih Kediri*. Hasil penelitian menunjukkan tentang adanya korelasi antara Variasi dan Gaya Belajar terhadap Motivasi dan Prestasi belajar PAI.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Kalsum (skripsi UIN Malang, 2006), dengan judul *Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar*



*Siswa di MAN 3 Malang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara motivasi dan prestasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Titis Fakhrina (Skripsi IAIN Tulungagung, 2006), *Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar PAI di Kelas XI MA Al-Hidayah Termas Baron Nganjuk*. Hasil penelitian menunjukkan tentang korelasi motivasi dengan prestasi belajar.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nabhan (Skripsi IAIN Tulungagung, 2007), *Peranan Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di MTs PSM Pace Nganjuk Tahun Pelajaran 2006/2007*. Hasil penelitian menunjukkan tentang adanya hubungan antara perananguru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan memberikan bimbingan belajar.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Auliatul Mufridah (Skripsi UIN Malang, 2007), *Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN Tambak Beras Jombang*. Hasil penelitian menunjukkan tentang adanya korelasi pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa.

#### **G. PENEGASAN ISTILAH**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul ini, maka perlu penulis tegaskan mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini.



## 1. Gaya Belajar

Gaya belajar (*learning style*) merupakan suatu proses gerak laku, penghayatan, serta kecenderungan seorang pelajar mempelajari atau memperoleh suatu ilmu dengan cara tersendiri.<sup>8</sup>

Modalitas dalam belajar dibagi dalam tiga kelompok sebagai berikut:<sup>9</sup>

- a) Belajar dengan melihat (*Visual Learning*)
- b) Belajar dengan mendengar (*Auditory Learning*)
- c) Belajar dengan melakukan (*kinesthetic Learning*)

## 2. Motivasi Belajar

Abraham Maslow berpendapat bahwa kebutuhan manusia sebagai pendorong (motivator) membentuk suatu hierarki atau jenjang peringkat. WS Wingkel mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah salah satu motivasi intrinsik yaitu daya penggerak dalam diri seseorang untuk mencapai prestasi belajar setinggi mungkin demi penghargaan kepada diri sendiri.<sup>10</sup>

Adapun indikator dari motivasi adalah:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil,
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya penghargaan dalam belajar
- d. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Joko susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar* (Yogyakarta: PINUS, 2006), 15.

<sup>9</sup> Nini Subini, *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar* (Yogyakarta: Javalitera, 2011), 17.

<sup>10</sup> WS. Wingkel, *psikologi pendidikan* (Jakarta: Gramedia, 1983), 105.

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: analisis di bidang pendidikan*, 23.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi diartikan sebagai tingkatan keberhasilan belajar. Prestasi ini diperoleh dengan mengevaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkatan keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>12</sup> Menurut Saiful Bahri Djamarah yang mengutip dari Mas'ud Hasan Abdul Qahar, bahwa " Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja".<sup>13</sup>

## H. SISTEMATIKA SKRIPSI

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan sistematika skripsi. Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama (inti) skripsi, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

---

<sup>12</sup> Aceng Lukmanul Hakim, "Pengaruh Paud Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Di Kabupaten Kota Tangerang ", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* , 17 (Januari, 2011), 112.

<sup>13</sup> Saiful Bahri Djamarah , *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 18.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, hipotesis penelitian, telaah pustaka, penegasan istilah, dan sistematika skripsi. Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari: *Pertama*, Tinjauan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Melalui Motivasi. *Kedua*, tentang Pengertian Motivasi, yang terdiri dari pengertian, macam-macam, fungsi serta teori motivasi. *Ketiga* tentang prestasi belajar, yang terdiri dari pengertian dan tinjauan prestasi sebagai alat motivasi. *Ke empat*, tentang Gaya belajar, yang terdiri dari pengertian, manfaat, serta tinjauan pengaruh belajar terhadap prestasi belajar. *Kelima*, program akselerasi, yang terdiri dari pengertian serta tujuan program akselerasi. Bab III Metode Penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian; populasi dan sampel penelitian; variabel, sumber data, data; teknik dan instrumen pengumpulan data; teknik analisis data, dan prosedur penelitian. Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang berisi, deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian, penyajian data hasil penelitian, dan pengujian hipotesis. Bab V pembahasan yang berisi tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi, pengaruh motivasi terhadap prestasi, dan pengaruh gaya belajar terhadap prestasi melalui motivasi, serta analisis implementasi dari pengaruh gaya belajar terhadap prestasi melalui motivasi. Bab VI Penutup dari keseluruhan bab yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi memuat hal-hal yang sifatnya *komplementatif* (pelengkap) yang berfungsi untuk menambah validitas isi skripsi yang terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, dan daftar riwayat hidup. Demikian sistematika skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Gaya Belajar Siswa Akselerasi terhadap Prestasi Belajar PAI Melalui Motivasi di SMPN Ngadiluwih Kediri.”***